

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana perpindahan orang dan barang yang sangat vital keberadaannya, seiring dengan berkembangnya ilmu teknologi terutama di bidang otomotif yang secara tidak langsung menghasilkan berbagai inovasi baru di dalamnya. Meningkatnya berbagai varian baru pada produk otomotif mengakibatkan terjadinya kenaikan atau lonjakan pertumbuhan kendaraan yang beroperasi di jalan setiap tahunnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) peningkatan jumlah kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, peningkatan jumlah kendaraan dalam kurun waktu 3 tahun yaitu pada tahun 2018 sampai 2020 terjadi peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2018 sebanyak 126 juta kendaraan yang terdaftar, dan di tahun 2019 terjadi lonjakan peningkatan sebanyak 133 juta kendaraan yang terdaftar, sedangkan pada tahun 2020 meningkat menjadi 136 juta kendaraan yang terdaftar (bps, 2020). Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan di jalan raya itu terjadi, yaitu: faktor *human error* atau kesalahan manusia, faktor *mechanical failure* atau kesalahan teknis kendaraan, faktor kondisi jalanan, dan faktor cuaca (Nur Khalimatus Sa'diyah, 2017). Dengan faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan tersebut maka dapat dilakukan pengawasan terhadap kendaraan agar dapat mengurangi angka kecelakaan di jalan dan dapat menjamin keselamatan berkendara, dari hal tersebut pentingnya peranan pemerintah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam aspek keselamatan pada kendaraan.

Dinas Perhubungan Kota Denpasar merupakan satuan pelayanan publik yang ada di daerah, salah satu pelayanan yang diberikan yaitu pengujian kendaraan bermotor. Etika pelayanan publik harus berlandaskan asas transparansi (keterbukaan dan kemudahan akses)

dan akuntabilitas (pertanggung jawaban sesuai dengan legal formal) demi kepentingan masyarakat (Bisri and Asmoro, 2019). Unit pelaksana teknis pengujian kendaraan bermotor di Denpasar mencatat peningkatan setiap tahun kendaraan yang melakukan uji berkala. Berdasarkan data uji berkala yang ada di kota Denpasar pada tahun 2016 terdapat 52.942 kendaraan yang melakukan uji berkala, pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 55.231 kendaraan yang melaksanakan uji, sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebanyak 1.444 kendaraan menjadi 56.675 kendaraan yang melakukan uji berkala di tahun 2018 (Pusat Data Denpasar, 2019). Menyikapi angka perkembangan kendaraan yang semakin meningkat tiap tahunnya, pemerintah melalui Kementerian Perhubungan sudah menetapkan aturan untuk memastikan setiap kendaraan yang beroperasi di jalan sudah dalam kondisi layak saat digunakan.

Peningkatan jumlah kendaraan yang melakukan uji berkala menjadi tolak ukur dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat, dikarenakan dengan peningkatan kendaraan setiap tahunnya memungkinkan terjadinya kemacetan antrian dalam melaksanakan pengujian. Pemerintah dapat memastikan pelayanan yang diberikan dengan lancar, agar tidak menyebabkan turunya kualitas pelayanan yang diberikan. Fasilitas merupakan faktor utama dari sebuah pelayanan yang menjadi tolak ukur baiknya suatu pelayanan publik, peralatan uji kendaraan bermotor menjadi fasilitas utama terhadap pemenuhan pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan.

Pemeriksaan persyaratan teknis dan pemeriksaan laik jalan merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan pengujian kendaraan bermotor, kurangnya efisien waktu pelayanan dapat menyebabkan turunya kualitas pelayanan, dalam pemberian pelayanan yang diberikan kepada masyarakat perlu diperhatikannya keselamatan dari penguji maupun masyarakat. Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang merupakan kepanjangan dari K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja

melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan yang dilakukan di gedung uji perlu memperhatikan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dan aspek keselamatan saat melakukan pengujian terhadap kendaraan, antrian kendaraan yang akan melakukan pengujian menjadi suatu permasalahan dalam pelayanan maka dari itu menjadi acuan pembenahan dari aspek teknis, dengan adanya tata urutan pada peralatan uji diharapkan mampu memberikan kualitas pelayanan yang efektif dan efisien serta menjamin keselamatan para penguji dan masyarakat yang melakukan pengujian kendaraan bermotor. Berdasarkan hal tersebut peranan *layout* peralatan uji sangat mempengaruhi terhadap kualitas pelayanan, maka dalam rangka penyusunan Kertas Kerja Wajib penulis mengangkat judul "DESAIN TATA LETAK (*LAYOUT*) PEMERIKSAAN PERSYARATAN TEKNIS DAN LAIK JALAN UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI WAKTU DAN KESELAMATAN KERJA (STUDI KASUS PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KOTA DENPASAR)

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penyusunan kertas kerja wajib ini meliputi:

1. Bagaimana susunan penempatan pada pemeriksaan persyaratan teknis dan peralatan pengujian laik jalan yang ada pada Unit Pengujian Kota Denpasar?
2. Bagaimana metode *time and motion study* dilakukan dalam pemeriksaan kendaraan bermotor untuk meningkatkan efisiensi waktu pada Unit Pengujian Kota Denpasar?
3. Bagaimana desain *layout* usulan untuk meningkatkan efisiensi waktu, gerak dan keselamatan kerja pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Denpasar?

I.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui susunan penempatan pada pemeriksaan persyaratan dan peralatan uji laik jalan yang ada pada Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Denpasar
2. Menganalisis waktu dan gerak dalam melakukan kegiatan pemeriksaan kendaraan bermotor pada Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Denpasar
3. Membuat desain *layout* usulan untuk meningkatkan efisiensi waktu, gerak dan keselamatan kerja pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Denpasar

I.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai pengujian kendaraan bermotor khususnya tentang desain peralatan uji laik jalan Pengujian Kendaraan Bermotor
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Taruna Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai pengujian kendaraan bermotor yang dipelajari di kampus khususnya pada penataan alat uji laik jalan Pengujian Kendaraan Bermotor
 - b. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi di perpustakaan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan serta dijadikan referensi untuk pembuatan tugas akhir kedepannya.
 - c. Bagi Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Sebagai bahan perbandingan dan masukan atau saran terhadap penataan peralatan uji laik jalan Pengujian Kendaraan Bermotor terhadap untuk meningkatkan efisiensi waktu dan keselamatan kerja pada Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Denpasar

I.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada Kertas Kerja Wajib ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini akan memaparkan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisikan penelitian terkait yang sebelumnya pernah dilakukan penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan dan berisikan dasar teori untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian serta metode penelitian yang dilakukan beserta dengan metode pengumpulan data yang berisikan diagram alur penelitian yang menggambarkan proses ketika melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang akan dilakukan.